

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan disiplin ilmu manajemen keuangan untuk menganalisis efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada KPRI Motekar Majalengka. Objek dalam penelitian ini adalah efisiensi modal kerja yang diukur dengan menggunakan indikator *return on working capital* yang menjadi variabel bebas (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah rentabilitas dengan indikator rentabilitas ekonomi. Penelitian ini mengambil data dari koperasi KPRI Motekar Majalengka berupa laporan keuangan periode 2007-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mencari pemecahan masalah yang telah dirumuskan dan mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2010: 5) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif (survey deskriptif) dan metode *explanatory* (survey verifikatif).

Metode deskriptif biasa digunakan untuk menggambarkan mengapa suatu fenomena bisa terjadi. Dalam bukunya, Sugiyono (2010 :206) menyatakan

bahwa “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” Metode deskriptif (survey deskriptif) dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang gambaran tingkat efisiensi modal kerja pada KPRI Motekar Majalengka dan gambaran tingkat rentabilitas.

Sedangkan, metode *explanatory* (survey verifikatif) biasa digunakan untuk menguji teori yang ada dengan melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel yang diteliti. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Metode *explanatory* (survey verifikatif) dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada KPRI Motekar Majalengka.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, peneliti harus mengikuti aturan-aturan metode ilmiah yang ada. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian ini sendiri harus mengikuti metode penelitian. Arikunto (2006 :51) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.” Desain penelitian merupakan tipe penelitian yang akan dilakukan dan tergantung pada jenis masalah.

Menurut Iqbal Hasan (2002: 32) ada tiga jenis desain penelitian, yaitu:

1. Desain Eksplanatori

Desain eksplanatori berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru, sehingga dapat dikatakan desain ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.

2. Desain Deskriptif

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Desain Kausal

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain kausal menguji hubungan “sebab akibat” Menurut Sugiyono metode kausal (2010: 56) adalah “hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”.

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Desain penelitian kausal sering juga disebut sebagai desain kausal komparatif. Desain kausal komparatif digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Desain kausal komparatif mengkaji secara mendalam dan menyeluruh hubungan sebab akibat sekaligus untuk mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dan masalahnya yang merujuk pada tujuan penelitian.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel dan untuk membatasi pembahasan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 :58).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas. Efisiensi modal kerja merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan rentabilitas merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010 :59). Dalam penelitian ini efisiensi modal kerja yang diukur dengan menggunakan indikator *return on working capital* adalah variabel bebas (X) sedangkan, variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 :59). Dalam penelitian ini rentabilitas yang diukur dengan indikator rentabilitas ekonomi menjadi variabel terikat (Y).

Untuk lebih singkat, operasionalisasi variabel penelitian digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Efisiensi Modal Kerja (X)	Pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan itu sendiri.	<i>Return on Working Capital:</i> Rasio yang membandingkan antara laba operasi (<i>operating income</i>) dengan total aktiva lancar (<i>current assets</i>). (Suad Husnan, 2005 :117)	$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$	Rasio
Rentabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	Rentabilitas Ekonomi: Kemampuan total aktiva dalam menghasilkan laba setelah dikurangi pajak dan bunga. (Netti Budiwati, 2010 :143)	$\frac{\text{EBIT (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan mengacu pada jenis data *time series*. *Data time series* yaitu mengambil data dari beberapa tahun tertentu secara berurutan. Untuk itu, dalam penelitian ini diambil laporan keuangan koperasi KPRI Motekar Majalengka selama enam tahun terakhir dari mulai tahun 2007-2012. Sumber data merupakan hal-hal yang akan dijadikan sumber informasi dan data dalam penelitian. Penelitian ini mendapatkan data melalui sumber sekunder. Sumber sekunder menurut Sugiyono (2010 :193) “merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan KPRI Motekar Majalengka tahun 2007-2012.

Laporan keuangan yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi KPRI Motekar Majalengka periode 2007-2012. Selain itu data untuk penelitian juga didapatkan dari dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam upaya pengumpulan data, karena hal ini menyangkut pada cara dan alat yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen koperasi berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, termasuk didalamnya menyangkut efisiensi modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi koperasi. Dokumen koperasi sendiri diterbitkan dalam bentuk buku tahunan yang biasa dibagikan kepada setiap anggota koperasi.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data dan informasi tambahan yang bersifat teoritis dari berbagai literatur. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari buku-buku pustaka, jurnal, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya teknik analisis data digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan metode statistik yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010 :206). Analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Modal Kerja, menggunakan indikator *return on working capital* yang dihitung dengan membandingkan antara laba operasi (*operating income*) dengan total aktiva lancar (*current assets*).

$$\text{Return on Working Capital} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$$

2. Rentabilitas, menggunakan indikator rentabilitas ekonomi yang dihitung dengan membandingkan antara laba usaha dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisa Statistik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berperan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik Normal Probabiliti Plot yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2001:77):

- a. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar garis lurus diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi data normal.

- b. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar jauh dari garis lurus diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi data tidak normal.

3.6.2.2 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis untuk mengukur hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sudjana 2004 :204})$$

Keterangan:

\hat{Y} = rentabilitas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X = efisiensi modal kerja

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2004 : 205)

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_i = efisiensi modal kerja

Y_i = rentabilitas

n = lamanya periode

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan. Hipotesis nol (H_0) berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara efisiensi modal kerja (X) sebagai variabel independen terhadap rentabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas.

H_a : Terdapat pengaruh antara efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas.

3.6.3.1 Uji t (t_{hitung})

Uji t (t_{hitung}) digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = hasil t hitung

b = nilai koefisien regresi

sb = standar error koefisien regresi

Untuk mencari nilai sb (standar error koefisien regresi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$sb = \frac{s_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

(Sudjana, 2004 : 213)

Keterangan:

sb = standar error koefisien regresi

$s_{y.x}$ = standar error variabel y.x

X_i = efisiensi modal kerja

\bar{X} = nilai rata-rata (mean) efisiensi modal kerja

n = lamanya periode

Untuk mencari nilai $s_{y.x}$ (standar error variabel y.x) digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}{n-2}}$$

(Sudjana, 2004 : 213)

Keterangan:

$s_{y.x}$ = standar error variabel $y.x$

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_i = efisiensi modal kerja

Y_i = rentabilitas

n = lamanya periode

Pengujian hipotesis uji t (t_{hitung}) didasarkan atas perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel efisiensi modal kerja tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel rentabilitas.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel efisiensi modal kerja tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel rentabilitas.

Maknanya, setiap rasio tingkat efisiensi modal kerja mengalami kenaikan sebesar satu kali maka tingkat rentabilitas akan mengalami kenaikan juga sebesar koefisien regresi tingkat efisiensi modal kerja.

Pengujian lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan cara membandingkan hasil dari nilai probabilitas *value* dengan taraf signifikansi 5%, kriterianya sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *value* < taraf signifikansi sebesar 5% maka menolak hipotesis nol (H_0), artinya variabel efisiensi modal kerja tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel rentabilitas.
- Jika nilai probabilitas *value* > taraf signifikansi sebesar 5% maka menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai variabel rentabilitas.

